

## ABSTRAK

Faktanya sebagian besar ibu belum mengetahui tentang pencegahan *diaper rash*. Hasil studi awal 7 dari 10 ibu menggunakan bedak untuk perawatan bayi dan mengganti popok 5-8 jam sekali. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu dalam pencegahan *diaper rash* pada bayi usia 9-12 bulan di Kelurahan Urangagung Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

Desain penelitian analitik observasional, pendekatan *cross sectional*. Populasi semua ibu yang memiliki bayi usia 9-12 bulan sebanyak 19 responden, teknik pengambilan sampel *total sampling* sebanyak 19 responden. Variabel independen tingkat pengetahuan ibu, variabel dependen sikap ibu pencegahan *diaper rash*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan dengan *editing, scoring, coding, tabulating*. Disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan tabulasi silang, dianalisis menggunakan uji Mann-Whitney, tingkat kemaknaan ( $\alpha = 0,05$ )

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden (52,6%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dan sebagian besar responden (63,2%) memiliki sikap negatif. Hasil analisa uji Mann-Whitney didapatkan  $p = 0,003$ .  $H_0$  ditolak bila  $p < \alpha$ , berarti ada hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu dalam pencegahan *diaper rash* pada bayi.

Simpulan penelitian, semakin baik pengetahuan maka akan positif sikap ibu untuk mencegah *diaper rash*. Petugas kesehatan diharapkan lebih meningkatkan promosi kesehatan tentang *diaper rash*.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, *diaper rash*